

BAB III

METODOLOGI

Pada bab ini, Peneliti akan menjelaskan metodologi penelitian, jenis penelitian, jenis data dan strategi pengumpulannya, serta pendekatan analisis dan interpretasi data.

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian membantu peneliti untuk memperoleh kebenaran ilmiah yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti perlu menempuh cara-cara yang logis, kritis dan sistematis yang mampu untuk mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban yang benar tentang permasalahan yang sedang diteliti.

3.1.1 Metode Penelitian

Teknik penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang fakta penelitian dengan tujuan penerapan ilmiah atau untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena. Teknik penelitian dapat mencakup berbagai metode, seperti pengumpulan data, analisis statistik, observasi, eksperimen, dan lain sebagainya, tergantung pada bidang studi dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Tujuan utama dari teknik penelitian adalah untuk menghasilkan pengetahuan baru atau memvalidasi pengetahuan yang sudah ada. Melalui proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, teknik penelitian membantu dalam memperluas pemahaman orang tentang dunia di sekitar dan

memperkaya basis pengetahuan yang ada. (Hamzah, 2019:29). Sederhananya, studi kasus adalah tindakan meneliti dan menganalisis secara menyeluruh suatu peristiwa atau kasus tertentu yang terjadi.

3.1.2 Jenis Penelitian

Ada beberapa macampenelitian. Data dan metode pengumpulannya menentukan jenis penelitian.Salah satu cara muda untuk melihat jenis penelitian yaitu dilihat dari datanya.

Tujuan penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Dalam paradigma kualitatif, informasi dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Kalimat-kalimat dalam penelitian ini biasanya disusun berdasarkan kata-kata yang diambil dari wawancara informan, memberikan gambaran mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui perspektif subjektif mereka. Ketika seorang peneliti menjadi informan utama dalam lingkungan ilmiah, mereka mengumpulkan data dengan tujuan untuk memahami peristiwa yang terjadi. Jenis penelitian ini dikenal dengan penelitian kualitatif (Anggito, 2018:8).

Penelitian ini ingin mengetahui tanggapan dari para anak kos Satar Mese mengenai komunikasi nonverbal dalam membangun hubungan persahabatan. Pemahaman ini tidak ditentukan sebelumnya; melainkan berasal dari pemeriksaan terhadap beragam data dan fenomena sosial yang menjadi subjek penelitian, yang kemudian diambil kesimpulan yang luas. Kesimpulan ini didapat dari berbagai sumber.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus dari sebuah penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki, dianalisis, dan dipelajari dengan tujuan menghasilkan kesimpulan atau temuan-temuan tertentu. Objek penelitian dapat berupa berbagai hal, seperti fenomena alam, perilaku manusia, produk atau layanan, kebijakan publik, dan sebagainya (Sugiyono, 2013: 32). Oleh karena itu, subjek penelitian ini adalah anak kos Satar Mese.

3.3 Definisi Konstruk dan Indikator

Defenisi Konstruk dan Indikator menjadi salah satu hal penting yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini, sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Konstruk Penelitian

Konstruk adalah konsep yang dibangun setra digunakan secara sengaja dengan kesadaran penuh untuk tujuan ilmiah (Kerlinger, 2000 :48). Sederhananya definisi konstruk adalah batasan atau pengertian yang diciptakan oleh peneliti untuk menggambarkan konsep yang ingin mereka teliti. Ini membantu dalam pemahaman yang lebih baik tentang konsep yang ingin diteliti dan memastikan keseragaman dalam penggunaan konsep tersebut dalam konteks penelitian. Oleh karena itu, kontruk dalam penelitian ini adalah Komunikasi Nonverbal dalam Membangun Persahabatan di Kos Satar Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, yakni penggunaan komunikasi nonverbal menggunakan Kinesik bahasa tubuh yang mengekspresikan ide atau perasaan melalui gerakan tubuh seperti

Ekspresi wajah (senang dan kontak mata), sentuhan dan gerakan tubuh (kepala dan tangan).

3.3.2 Indikator Penelitian

Indikator merupakan bentuk konkret yang acuannya mudah diidentifikasi, di observasi, dan diklarifikasi (Krisyantono, 2006:20). Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada kinesik bahasa tubuh meliputi

1. Ekspresi wajah (senang dan kontak mata) adalah salah satu jenis komunikasi nonverbal yang memiliki peran besar. Hal pertama yang dilihat saat sebelum berkomunikasi dan mendengarkan apa yang lawan bicara katakan yaitu ekspresi wajah. Jadi peneliti ingin meneliti tentang ekspresi wajah meliputi ekspresi senang dan kontak mata seperti senyuman. Kontak mata merupakan jenis komunikasi nonverbal yang paling umum digunakan.
2. Gerakan tubuh (kepala dan tangan) dipergunakan untuk menggantikan suatu kata yang diucapkan, Jadi peneliti memiliki gerakan tubuh meliputi kepala dan tangan. Gerakan tubuh yang sering digunakan yaitu gerakan kepala dan tangan seperti menunjuk, menggelengkan kepala.
3. Sentuhan juga merupakan salah satu jenis komunikasi nonverbal, sentuhan bisa digunakan untuk mengkomunikasikan berbagai emosi, misalnya kasih sayang, keakraban, dan simpati, sentuhan yang digunakan adalah seperti berjabat tangan ataupun menepuk lengan teman.

3.4 Subyek dan Obyek

Subyek penelitian adalah anak kos Satar Mese, alasan memilih subyek atau informan karena penulis meneliti peran komunikasi nonverbal dalam membangun hubungan persahabatan diKos Satar Mese Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.

Objek penelitian ini adalah anak kos Satar Mese lokasinya Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.

3.5 Sumber Data, Informan, Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Berikut beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan akses langsung kepada pengumpul data. Ini berarti data tersebut dikumpulkan secara langsung oleh individu atau organisasi yang melakukan penelitian atau pengumpulan data. Ini dapat meliputi survei, wawancara, observasi langsung, atau eksperimen yang dilakukan oleh mereka yang terlibat dalam pengumpulan informasi (Sugiyono 2018:456). Sumber lokasi awal dilakukannya item penelitian adalah tempat peneliti mengumpulkan data secara pribadi. Peneliti melakukan wawancara informan untuk memperoleh data penelitian primer. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik

penelitian Komunikasi Nonverbal dalam Membangun Persahabatan di kos Satar Mese.

b) Sumber Data Sekunder

Menurut Indriantoro & Supomo (2018:143) Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui sumber media perantara, seperti publikasi ilmiah, basis data, laporan riset, atau dokumen resmi lainnya yang telah ada sebelumnya. Hal ini berbeda dari data primer yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui metode seperti survei, wawancara, atau observasi langsung. Penggunaan data sekunder seperti itu dapat memberikan nilai tambah dalam penelitian atau analisis yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Peneliti menggunakan temuan wawancara informan tentang subjek penelitian Komunikasi Nonverbal dalam Membangun Persahabatan anak kos Satar Mese.

3.5.2 Informan

Informan penelitian adalah individu yang diminta untuk memberikan informasi atau wawasan tentang suatu situasi, pengalaman, atau tanggapan terhadap topik atau fenomena tertentu yang menjadi fokus penelitian. Mereka dapat memberikan data kualitatif yang berharga untuk mendukung analisis dan kesimpulan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 7 informan anak kos satar mese yang sudah tinggal lama antara 1, 2, 3, dan 4 tahun dalam

mengetahui komunikasi nonverbal dalam membangun persahabatan. Alasan penulis memilih informan karena mereka sudah membangun persahabatan dan ingin terus dibangun dan semua informan adalah anak Kos Satar Mese.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara. (Sugiyono 2018:137) menyatakan bahwa wawancara terhadap responden merupakan suatu pendekatan pengumpulan data yang berguna ketika peneliti ingin belajar lebih banyak dari responden yang lebih bergantung pada sejumlah kecil responden atau ketika melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang layak untuk diteliti. Dalam wawancara tersebut narasumbernya adalah Anak kos Satar Mese.
2. Observasi merupakan teknik penting dalam pengumpulan data di mana peneliti secara langsung terlibat dalam mengamati dan mencatat informasi yang relevan terkait dengan penelitiannya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang perilaku, interaksi, dan konteks yang diamati. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dengan

cara melihat langsung situasi atau perilaku yang diamati (Sugiyono, 2018:203). Observasi peneliti melihat secara langsung bagaimana komunikasi nonverbal dalam membangun persahabatan di kos satar mese desa Matani Kecamatan Penfui Timur Kabupaten Kupang.

3. Dokumentasi. Informasi juga dapat dikumpulkan dengan melihat melalui dokumen-dokumen seperti surat, buku harian, arsip gambar, notulen rapat, buku catatan, dan lain sebagainya selain wawancara dan observasi. Dokumen seperti ini termasuk data yang dapat dimanfaatkan untuk mengungkap fakta sejarah (Hamzah, 2019:78). Untuk mengabadikan kegiatan tersebut yang diperoleh dari observasi dan wawancara diambil foto Anak kos Satar Mese.

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti mengumpulkan data sebelum mereka menafsirkannya untuk menganalisisnya. Hal ini akan memungkinkan untuk menafsirkan informasi yang dikumpulkan secara efektif dan efisien.

3.6.1 Teknik Interpretasi Data

Interpretasi data adalah tahap penting dalam proses analisis di mana peneliti meninjau data yang telah dikumpulkan untuk mencapai kesimpulan yang relevan. Ini melibatkan penggunaan berbagai metode analisis, seperti statistik, pemodelan, atau teknik kualitatif, untuk

memahami makna dan implikasi dari data tersebut. Analisis data membantu peneliti dalam mengkategorikan, meringkas data untuk menjawab pertanyaan kritis. Dalam penelitian ini interpretasi data yang dilakukan oleh peneliti adalah metode interpretasi data kualitatif dimana metode ini pengerjaannya menggunakan teks bukan angka ataupun pola dalam menggambarkan data.

3.6.2 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi sebagai pemeriksaan dalam keabsahan data. Triangulasi sumber yakni memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber, triangulasi teknik yaitu verifikasi data yang dilakukan pada data yang sama dengan menggunakan teknologi yang berbeda, yakni data yang diperoleh dari wawancara diverifikasi melalui observasi dan pencatatan, triangulasi waktu yaitu pengecekan data dengan 33 wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda (Hartono, 2018:22).

